

**Analisis Pencapaian Sasaran 1 Tahun 2019  
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Harapan Lama Sekolah	Tahun				14.00	14.19	101.36
2	Angka Kelulusan	%				100	100	100
3	Rata-rata nilai hasil ujian SD	Angka				76.74	-	0
4	Rata-rata nilai hasil ujian SMP	Angka				57.03	-	0

**1. Harapan Lama Sekolah**

**Harapan Lama Sekolah (HLS)** adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah indikator makro yang perhitungannya menjadi tanggungjawab Badan Pusta Statistik (BPS).

Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah perjumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. Harapan Lama Sekolah (HLS) digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Untuk menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari indikator angka kelulusan dan rata-rata nilai hasil ujian.

Indeks Pembangunan Manusia ([IPM](#)) dari dimensi pengetahuan di Indonesia menunjukkan kemajuan sepanjang 2011-2019. Ini tercermin dari membaiknya Harapan Lama [Sekolah](#) (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS). Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung menunjukkan anak-anak yang pada 2019 berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati [pendidikan](#) selama 14,19 tahun (hingga Diploma III) lebih lama 0,01 tahun dari tahun sebelumnya yang 14,18 tahun.

Capaian kinerja indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) yaitu dari target 14.00 tahun tercapai melebihi target yaitu 14.19 tahun dengan persentase capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 101.36%.

**2. Angka Kelulusan**

Untuk menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari indikator angka kelulusan dan rata-rata nilai hasil ujian. Formulasinya:  $\text{Angka Kelulusan} = \frac{\text{jumlah siswa SD dan SMP yang lulus}}{\text{Jumlah Siswa SD dan SMP yang mengikuti ujian nasional}} \times 100\%$ .

Angka kelulusan merupakan indikator kinerja daerah yang menggambarkan keberhasilan siswa dalam uji kompetensi di akhir tahun ke 6 untuk jenjang sekolah dasar dan tahun ketiga untuk jenjang sekolah menengah pertama. Angka kelulusan juga mencerminkan keberhasilan sekolah dalam tata kelola dan proses belajar mengajar yang membekali siswa untuk dapat lulus di ujian nasional. Sehingga hal tersebut dipandang perlu mendapatkan perhatian untuk menjamin bahwa siswa/i di akhir jenjang sekolah memiliki standar kompetensi yang telah dirumuskan melalui ujian nasional.

Indikator kinerja angka kelulusan untuk jenjang SMP dari target kelulusan sebesar 100% pada tahun 2019 tercapai target sebesar 100% dengan persentase kinerja sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018, Capaian angka kelulusan pada tahun 2019 pada posisi sama capaiannya dengan tahun 2018 yaitu sebesar 100%.

Sementara indikator kinerja Angka kelulusan untuk jenjang SD dari target kelulusan sebesar 100% pada



tahun 2019 tercapai target sebesar 100% dengan persentase kinerja sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018, Capaian angka kelulusan pada tahun 2019 pada posisi sama capaiannya dengan tahun 2018 yaitu sebesar 100%.